

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Properti dan Real estates yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia periode 2010-2014, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang dilakukan terhadap masing-masing 20 perusahaan baik di Indonesia maupun Malaysia selama periode 2010-2014, bahwa rata-rata Struktur Modal perusahaan properti di Indonesia adalah 0,85 sedangkan di Malaysia adalah 1,07.
2. Pada perusahaan properti dan *real estates* di Indonesia Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan di Malaysia profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal
3. Pada perusahaan properti dan *real estates* di Indonesia *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Namun pada perusahaan properti dan *real estates* di Malaysia *Current ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal
4. Pada perusahaan properti dan *Real Estates* di Indonesia dan Malaysia, *Tangibility* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

5. Pada perusahaan properti dan *real estates* di Indonesia pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal dan di Malaysia pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk perusahaan maupun investor di Indonesia dan Malaysia

1. Perusahaan *property* dan *real estates* di Indonesia memiliki rata-rata *debt equity ratio* yang lebih rendah dibandingkan perusahaan *property* dan *real estates* di Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penggunaan utang di Malaysia lebih tinggi dibandingkan Indonesia, sehingga dapat disimpulkan perusahaan *property* dan *real estates* Malaysia memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan Indonesia.
2. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, sehingga dapat melakukan perencanaan kebijakan struktur modal yang baik
3. Jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan properti di Indonesia dan Malaysia dapat mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Pengelolaan aktiva tetap yang baik berperan dalam menentukan besar atau kecilnya hutang yang dapat diambil perusahaan dalam kebijakan struktur

modalnya. Karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan bagi perusahaan saat melakukan pinjaman kepada kreditur.

C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estates* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan Bursa Malaysia periode 2010-2014, terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Menambah jumlah sampel yang digunakan atau menggunakan metode *random sampling*
2. Menggunakan proksi lain untuk variabel bebas seperti *Return On Equity* untuk variabel profitabilitas dan *Quick Acid Ratio* untuk variabel likuiditas
3. Menambah variabel lain, seperti menggunakan variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi, pajak, dan lain sebagainya.